PERSEPSI PERAN NASIONAL INDONESIA DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI ERA SUSILO BAMBANG YUDHOYONO 2004-2014

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi S-1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga



AHMAD FAHRI HUSEINSYAH NIM 071112070

PROGRAM STUDI SARJANA DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA SEMESTER GENAP 2014/2015

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

"Persepsi Peran Nasional Indonesia Dalam Kebijakan Luar Negeri Era Susilo Bambang Yudhoyono 2004-2014"

ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:
"Persepsi Peran Nasional Indonesia Dalam Kebijakan Luar Negeri Era Susilo Bambang
Yudhoyono 2004-2014"

Disusun oleh Ahmad Fahri Huseinsyah 071112070

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 22 Juni 2015

Dosen Pembimbing,

Joko Susanto, S.IP, MSc.

NIP 197610152000121002

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional

M. Muttagien, S.IP, MA, Ph.D NIP. 19730130 199903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari Jumat, 3 Juli 2015 pukul 08.00 WIB di Ruang Negosiasi Cakra Buana Catur Matra, Gedung C Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya

> Komisi Penguji Ketua,

M. Muttagien, S.IP, MA, Ph.D NIP. 19730130 199903 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Moch. Yunus, S.IP, MA.

NIP. 19731025 200501 1 002

Drs. Ajar Triharso, MS.

NIP. 195212021983031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, karya skripsi dengan judul Persepsi Peran Nasional Indonesia dalam Kebijakan Luar Negeri era Susilo Bambang Yudhoyono 2004-2014 dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Pada mulanya, pemilihan judul tersebut, berasal dari ketertarikan penulis terhadap kajian kebijakan luar negeri Indonesia. Secara spesifiknya pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono selama dua periode.

Kebijakan luar negeri yang merupakan penjelas dan komponen untuk mengidentifikasi peran suatu negara. Dan semua negara, tidak terkecuali Indonesia, mengimplisitkan suatu aktivitas kebijakan luar negeri yang identik dengan suatu peran tertentu. Meski pembahasan mengenai kebijakan luar negeri Indonesia pada masa SBY telah cukup banyak dilakukan, akan tetapi yang secara spesifik menganalisisnya dari kacamata peran nasional masih sangat jarang. Maka dari itu, mengetahui peran nasional Indonesia, yang ada pada era SBY adalah konsen utama dalam skripsi ini. Peran nasional Indonesia dipersepsikan oleh aktor-aktor penting seperti presiden, menteri luar negeri dan duta besar yang bersangkutan. Yang mana dari penggambaran dalam skripsi ini, kelak ditemukan kaitan antara kebijakan luar negeri dengan tipologi peran nasional dari KJ Holsti untuk menjelaskan kecenderungan peran nasional Indonesia pada masa SBY.

Peran nasional adalah suatu kajian yang dapat ditelusuri baik dengan identifikasi objektif, dan subjektif. Posisi persepsi untuk memperjelas peran nasional menjadi penting, mengingat persepsi yang dihantarkan oleh para aktor penting tersebut mengimplisitkan peran negara tersebut, dalam konteks penelitian ini adalah Indonesia, baik sebagai respon terhadap situasi, maupun dalam wujud kebijakan luar negeri. Skripsi ini membantu pembaca yang ingin mengetahui secara garis besar kebijakan luar negeri Indonesia pada masa SBY termasuk peran-peran Indonesia di dalam pentas internasional pada masa tersebut. Sebagai karya ilmiah, tentu skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kekurangan yang dapat dilanjutkan dengan penelitian selanjutnya yang lebih berkembang dan lebih spesifik. Harapan penulis, skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk sumbangsih penting bagi kajian tentang peran nasional Indonesia dan menjadi pendorong untuk terbentuknya kajian lanjutan tentang isu area terkait peran nasional Indonesia selanjutnya.

Surabaya, 9 Juli 2015

Ahmad Fahri Huseinsyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terkira kepada kedua orang tua, karya skripsi ini penulis persembahkan untuk beliau, yang telah memberikan banyak sekali dorongan dan pengorbanan demi anak-anaknya untuk mengejar pendidikan tinggi dan mencapai segala cita-citanya. Kedua, penulis menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen-dosen di Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga, terutama Joko Susanto M.Sc, selaku dosen pembimbing. Dan kepada pak Muttaqien, pak Ajar Triharso, mas Moch.Yunus, mas Safril Mubah, mba Irfa Puspitasari, bu Baiq Wardhani, pak Vinsensio Dugis, hingga mas Radityo Dharmaputro dan mbak Citra Hennida beserta dosen HI UNAIR lainya, terima kasih atas pembelajaran yang telah diberikan, terima kasih telah menanamkan basis akademis yang sangat penting bagi penulis, juga atas ilmu, kebaikan, lojik berpikir dan kebajikan penting yang penulis pelajari dari mereka. Atas dukungan, masukan, saran dari beliau-beliau pula skripsi ini dapat terselesaikan. Ketiga, kepada Farah Dinah Handriani, dan rekan penulis di UGM yang lainya, atas kesediaanya membantu penulis mencarikan data.

Terima kasih selanjutnya penulis haturkan kepada rekan-rekan di HI UNAIR, HMI FISIP UNAIR dan LPM MERCUSUAR UNAIR atas kebersamaanya, dalam bentuk suka maupun duka. Terucap khusus kepada sahabat penulis, Lukman Marpaung, Genut Wahyu Widiono, Tirta Saputra, Haidar Ali Wira Prakoso, dan Meilinda Nur. Kepada rekan di LPM MERCUSUAR UNAIR, Chusnul Chotimmah, Vijhai Indoputra, Rizaldy Yusuf, Okky Wisnu Widodo, Rizki Ridha, Aufal Fresky, Henydria Dwi dan lain-lain. Kepada rekan-rekan HI UNAIR, Donald Roberton, Tri Galih, Resvia Afrilene, Sonia Debi, Windri Nicholas, Ayu Rizka, Kholifatus, Joshua, Hafiz A, Dian Sari, dan lainya, karena banyaknya, tidak bisa disebutkan satu persatu. Adik tingkat dan senior di HI UNAIR juga tidak luput dari perhatian, Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama di kampus. Nilai berharga yang penulis dapatkan, menjadi suatu pelajaran hidup yang tidak dapat tergantikan. Thank you for all of togetherness. Terima kasih juga dihaturkan kepada beberapa kolega di eksternal kampus, yang baik secara langsung maupun tidak langsung berperan dalam proses pembelajaran penulis selama ini.

Terakhir, secara umum penulis menyampaikan teruma kasih kepada Universitas Airlangga, sebagai wadah utama penulis menempuh studi selama 4 tahun terakhir. Semoga yang penulis hasilkan melalui skripsi ini dapat menjadi pintu awal dari perjalanan karir dan kehidupan paska-kampus yang kelak ditempuh. *Thank you for everything you did for me, so many lesson have learned by me. So much thankful.* Tidak ada kata berhenti dalam menapaki proses. Tidak ada akhir, melainkan hanya akhir dari suatu awal yang baru. Semoga kesuksesan dan jalan lapang senantiasa menyertai kita semua. Salam.